

## PENGARUH KETEKUNAN KOMITE AUDIT DAN AUDIT *EFFORT* PADA *FEE* AUDIT

(Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2020-2022)

Cynthia Prisilia Winawan Komang<sup>1\*</sup>, Komang Ayu Krisnadewi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Udayana

E-mail: <sup>1)</sup> [cynthia.prisilia20@student.unud.ac.id](mailto:cynthia.prisilia20@student.unud.ac.id)

### **Abstract**

*The amount of audit fee should be determined as well as possible to obtain a good audit quality as an unusual amount of auditing fee will lower the quality of the audit. Determining the influence of audit committee persistence and audit effort on audit fee was the goal of this research. Profitability is the control variable of this research. The research covered infrastructure companies on the Indonesian Stock Exchange in the period 2020-2022 registered as many as 67 companies. Non-probability sampling methods becomes a method of sample determination, with purposive sampling technique. The financial reports and annual reports of infrastructure companies are documented for the collection of research data. The research analyzed 64 samples. This research applies descriptive statistical analysis technique, classical assumption test, double linear regression test, model validity test (F test), determination coefficient test, and hypothesis test (t test). The results of the research can explain the persistence of the audit committee influence the audit fee positively and significantly. Audit effort does not influence audit fee significantly, and profitability influence audit fee positively but not significantly. The research implies the need for regular audit committee meetings to help auditor identify the auditing risk to companies, thus helping to determine an appropriate audit fee.*

*Keywords: Audit Committee Persistence's, Audit Effort, Audit Fees*

### **Abstrak**

Jumlah *fee* audit harus ditentukan dengan sebaik mungkin untuk mendapatkan kualitas audit yang bermutu karena jumlah *fee* audit yang tidak biasa akan menurunkan kualitas audit. Mengetahui pengaruh ketekunan komite audit dan *audit effort* pada *fee* audit merupakan tujuan penelitian ini. Profitabilitas menjadi variabel kontrol penelitian ini. Penelitian mencakup perusahaan infrastruktur di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 terdaftar sebanyak 67 perusahaan. *Non probability sampling* menjadi metode penentuan sampel, dengan teknik *purposive sampling*. Laporan keuangan dan tahunan perusahaan infrastruktur didokumentasikan dalam pengumpulan data penelitian. Penelitian ini menganalisis 64 sampel. Penelitian ini menerapkan teknik analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji kelayakan model (uji F), uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian dapat menjelaskan ketekunan komite audit yang mempengaruhi *fee* audit secara positif dan signifikan. *Audit effort* tidak mempengaruhi *fee* audit secara signifikan, dan profitabilitas mempengaruhi *fee* audit secara positif tetapi tidak signifikan. Penelitian berimplikasi pada perlunya rapat komite audit secara rutin untuk membantu auditor dalam mengidentifikasi risiko audit terhadap perusahaan, sehingga membantu penentuan *fee* audit yang sewajarnya.

Kata Kunci: Ketekunan Komite Audit, *Audit Effort*, *Fee Audit*

## 1. PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan adalah tanggung jawab setiap bisnis (Orazalin & Akhmetzhanov, 2019). Keandalan informasi perusahaan membantu pengguna laporan dalam pengambilan keputusan investasi (Al-Mulla & Bradbury, 2020). Regulasi diperkuat untuk meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan, sehingga meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan (Boskou *et al.*, 2019). Kondisi perusahaan yang dipengaruhi oleh kompleksitas transaksi yang tidak dapat dihindari, sehingga ditetapkan standar untuk mengurangi timbulnya permasalahan keuangan (Bradbury *et al.*, 2020). Oleh karena itu, audit dilakukan pada seluruh sektor perusahaan demi meningkatkan keandalan laporan keuangan dan laporan tahunan, juga meningkatkan kepatuhan terhadap Undang-Undang yang berlaku (Manita *et al.*, 2020). Pelaksanaan audit dapat membantu pengembangan tata kelola perusahaan menjadi lebih baik (Hay & Cordery, 2018). Keyakinan pengguna laporan keuangan terhadap opini audit yang dikeluarkan bergantung pada kualitas audit yang dilakukan (Christensen *et al.*, 2016). Hasil dari laporan tahunan dan laporan keuangan auditan menghasilkan informasi yang lebih terperinci dan mendalam terkait perusahaan (Minnis & Shroff, 2017). Pada sektor infrastruktur, audit lebih ditingkatkan karena sektor ini terindikasi rawan mengalami korupsi (Fadli & Alexander, 2021). Menurut Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPPIP), hambatan yang muncul pada berbagai tahapan proyek, salah satunya berkaitan dengan alokasi pendanaan serta ketidaksesuaian pembagian risiko yang terjadi antara pemerintah dengan badan usaha, menyebabkan terjadinya perbedaan di bidang infrastruktur. Dengan demikian, proses audit yang dilakukan selama ini perlu diteliti lebih dalam, antara lain pada pemberian *fee* audit yang dapat mewakili tingkat upaya auditor (Rajgopal *et al.*, 2021).

*Fee* audit merupakan sejumlah uang dari perusahaan untuk akuntan publik sebagai balas jasa yang diberikan berupa pemeriksaan laporan keuangan perusahaan (Sinaga & Rachmawati, 2018). *Fee* audit dapat mewakili tingkat upaya auditor, yang mempengaruhi efisiensi audit sehingga secara tidak langsung mencerminkan peningkatan kualitas audit (Rajgopal *et al.*, 2021). *Fee* audit yang diterima dapat mempengaruhi independensi auditor dalam menjalankan proses audit (Muliawan & Sujana, 2017). Sebagai salah satu bentuk penelahaan atas independensi auditor, maka dibentuklah komite audit di dalam perusahaan yang wajib memiliki sumber daya, wewenang, komposisi, dan ketekunan yang dijalankan secara efektif (Pohan & Hadiprajitno, 2019). Ketekunan komite audit merupakan banyaknya pertemuan yang dilakukan komite audit demi mencari solusi atas permasalahan keuangan perusahaan (Werdaningrum & Laksito, 2021). Aspek ketekunan komite audit memiliki peran penting, diantaranya pengevaluasian risiko secara objektif melalui permintaan cakupan audit yang lebih luas kepada auditor eksternal, sehingga meningkatkan *fee* audit yang akan diberikan (Larasati *et al.*, 2019). Komite audit tidak dapat menjamin kelengkapan laporan keuangan tanpa ketekunan melalui rapat, sehingga jika rapat tidak dilaksanakan dapat menurunkan transparansi maupun *fee* audit (Khudhair *et al.*, 2019). Selain dari komite audit, *fee* audit juga dipengaruhi oleh audit *effort* yang akan dijalankan berdasarkan banyaknya risiko yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunan (Asante-Appiah, 2020). Banyaknya kata risiko dalam laporan tahunan umumnya merujuk pada kemungkinan suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi operasi atau keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan *fee* audit atas penilaian auditor terhadap peningkatan risiko dalam proses audit (Miah *et al.*, 2020). Sedangkan jika kata risiko minim diungkapkan dalam laporan tahunan,

maka auditor tidak menaruh kecurigaan pada perusahaan yang menurunkan *fee* audit (Calderon & Gao, 2021). Risiko yang tinggi membuat auditor membutuhkan waktu yang lebih lama, yang meningkatkan *fee* audit (Sunaryono *et al.*, 2019).

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang ada, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai *fee* audit yang diduga dipengaruhi oleh ketekunan komite audit serta audit *effort*. Penelitian ini menggunakan periode 2020-2022 untuk menunjukkan hasil penelitian sesuai kondisi terbaru. Ketekunan komite audit menjadi variabel independen pertama, disertai dengan audit *effort* sebagai variabel independen kedua. Sedangkan *fee* audit digunakan sebagai variabel dependen. Audit *effort* diukur berdasarkan pengungkapan risiko karena pengukuran ini dapat memberikan wawasan nyata terkait perusahaan, sehingga hasil audit lebih akurat (Hope *et al.*, 2016). Pengukuran ini cocok digunakan pada tahun 2020-2022 saat pandemi covid-19 masih berlangsung, karena pemegang saham lebih berfokus pelaporan keuangan perusahaan daripada kondisi di lapangan. Profitabilitas berperan sebagai variabel kontrol. Penelitian Hendi & Shella (2022) menggambarkan ketekunan komite audit yang berpengaruh positif dengan efek signifikan pada *fee* audit. Sebaliknya, Wulandari & Nurmala (2019) menggambarkan perbedaan, yaitu ketekunan komite audit tidak berpengaruh dengan efek signifikan pada *fee* audit. Ji *et al.* (2018) menyatakan audit *effort* berpengaruh positif dengan efek signifikan pada *fee* audit.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana ketekunan komite audit dan upaya audit dapat mempengaruhi biaya audit. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi biaya audit. Dengan mengetahui pengaruh ketekunan komite audit dan upaya audit pada *fee* audit, perusahaan akan dapat membuat strategi yang lebih efektif dalam mengelola biaya audit perusahaan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Teori Agensi

Moloi & Marwala (2020) mengklaim bahwa terdapat kaitan *principal* dengan agen, yaitu *principal* mendelegasikan pekerjaan tertentu kepada agen disertai imbalan atas pekerjaan tersebut. Pemberian tanggung jawab dari *principal* kepada agen seringkali menimbulkan konflik keagenan akibat asimetri informasi, sehingga dibentuklah komite audit yang tekun dalam perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi tersebut (Nuansari & Ratri, 2022). Konflik keagenan juga dapat memunculkan risiko perusahaan yang meningkatkan permintaan audit, berakibat pada penambahan *fee* audit terhadap auditor eksternal (Vanstraelen & Schelleman, 2017).

### 2.2. Fee Audit

Pandangan Ananda (2019) menjelaskan *fee* audit sebagai timbal balik dari klien atas layanan pemeriksaan laporan keuangan dari auditor. Imbalan layanan audit memiliki variasi bergantung dari pertimbangan kantor yang memberikan jasa audit (Yulianti *et al.*, 2019). Jumlah *fee* audit yang disepakati bergantung pada kemampuan auditor untuk memberikan layanan audit laporan keuangan (Pramaswaradana & Astika, 2017).

### **2.3. Ketekunan Komite Audit**

Menurut pandangan Kristiyani (2020), komite audit yang memenuhi unsur kewenangan, komposisi, sumber daya, dan ketekunan yang sesuai akan mengawasi secara objektif audit internal maupun eksternal perusahaan. Jika ketekunan yang digambarkan melalui rapat tidak rutin dilaksanakan, maka akan menimbulkan sikap yang konservatif yang berakibat pada *fee* audit yang lebih rendah sesuai keinginan komite audit (Schrader & Sun, 2019). Banyaknya pertemuan yang dilakukan komite audit menggambarkan kinerja, pertahanan reputasi, dan penghindaran terhadap litigasi oleh komite audit, yang meningkatkan lingkup maupun *fee* audit (Wedari, 2016).

### **2.4. Audit Effort**

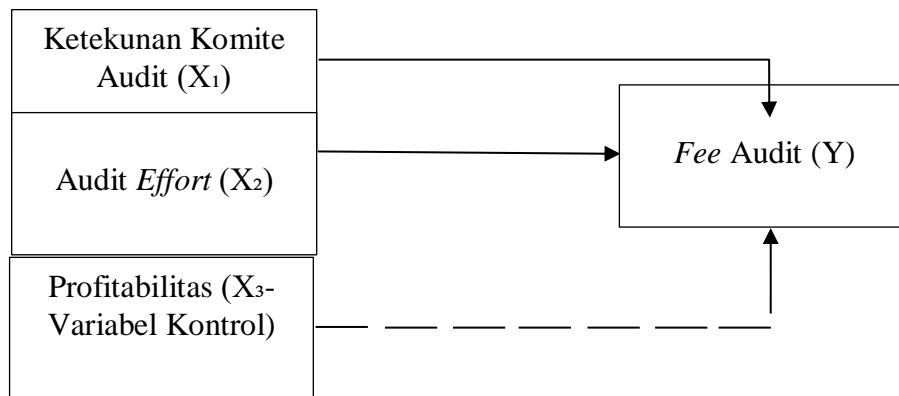
Menurut pandangan Biswan & Utomo (2022), upaya audit yang akan dijalankan salah satunya bergantung pada risiko bawaan, yaitu risiko yang diketahui melalui pemahaman perusahaan, rangkuman informasi serta faktor penyebab risiko bawaan klien. Minimnya informasi mengenai risiko perusahaan dalam laporan tahunan membuat auditor dapat melakukan proses audit dengan lebih cepat, sehingga menurunkan *fee* audit yang dibutuhkan (Alshirah *et al.*, 2020). Semakin banyak informasi risiko yang diungkapkan dalam laporan tahunan, maka semakin banyak proses audit yang perlu dilakukan dan meningkatkan *fee* audit yang dibutuhkan (Shakhatreh *et al.*, 2020).

### **2.5. Penelitian Sebelumnya**

Menurut Abu & Okpe (2021), Al-Najjar (2018), Ali *et al.* (2018), Hendi & Shella (2022), Ghosh (2019), Nurjanah & Amrozi (2021), Odudu *et al.*, (2018), Onatuyeh & Ukolobi (2020), He *et al.* (2017), serta Sharhan & Bora (2020) menyatakan bahwa *fee* audit dipengaruhi secara positif dengan efek signifikan oleh ketekunan komite audit. Sedangkan variabel audit *effort*, Ji *et al.* (2018), Xiao *et al.* (2020), Miah *et al.* (2020), Zhang & Shailer (2021), Jung (2016), Bills *et al.* (2017), Sonu *et al.* (2017), Prabhawa & Nasih (2021), Donatella *et al.* (2019), serta Nehme & Jizi (2018) menyatakan bahwa *fee* audit dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh audit *effort*.

## **3. METODE PENELITIAN**

Kuantitatif asosiatif menjadi pendekatan untuk menjelaskan penelitian ini, dengan mencakup 67 perusahaan. Penelitian ini mengumpulkan 64 sampel berdasarkan metode *non probability sampling* disertai teknik *purposive sampling*. Laporan keuangan dan laporan tahunan diperoleh melalui situs *web* resmi Bursa Efek Indonesia dan situs *web* masing-masing perusahaan. Tantangan yang dihadapi dalam proses pengumpulan data antara lain beberapa laporan tidak tersedia sesuai tahun amatan yang dibutuhkan, serta terdapat variabel penelitian yang tidak diungkapkan dalam laporan. Dalam penelitian ini, dokumentasi dijadikan sebagai metode pengumpulan data. Statistik deskriptif, asumsi klasik, regresi linear berganda, kelayakan model (Uji F), koefisien determinasi, dan uji hipotesis (Uji t) menjadi teknik analisis data penelitian ini. Diagram berikut menggambarkan kaitan variabel independen dan dependen pada penelitian:



**Gambar 1. Gambaran Variabel Dependen yang Dipengaruhi Variabel Independen**  
 Sumber: Diolah oleh Penulis (2024)

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Hasil Penelitian

#### a. Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketekunan Komite Audit (X1)	64	2	54	10,781250	10,7133928
Audit Effort (X2)	64	0,0012	0,0043	0,002406	0,0008626
Profitabilitas (X3)	64	0,0044	0,1562	0,046980	0,0361507
Fee Audit (Y)	64	18,33	24,98	20,779375	1,5511520
Valid N (listwise)	64				

Sumber: SPSS v.27 output

Jumlah pengamatan (N) adalah 64 menurut Hasil Statistik Deskriptif Tabel 1. Nilai rata-rata variabel ketekunan komite audit adalah 10,781250, dengan nilai minimum sebesar 2 dan nilai maksimum sebesar 54, dengan standar deviasi sebesar 10,7133928. Nilai rata-rata variabel audit effort adalah 0,002406 dengan nilai minimum sebesar 0,0012 dan nilai maksimum sebesar 0,0043. Standar deviasi sebesar 0,0008626. Nilai rata-rata variabel profitabilitas adalah 0,046980 dengan nilai minimum sebesar 0,0044 dan nilai maksimum sebesar 0,1562. Standar deviasi sebesar 0,0361507. Nilai rata-rata variabel fee audit 20,779375 dengan nilai minimum sebesar 18,33 dan nilai maksimum sebesar 24,98, dengan standar deviasi sebesar 1,5511520.

**b. Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis (Uji t) Coefficients**

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	(Constant)	20,075	0,703		28,556	<0,001
1	Ketekunan Komite Audit (X1)	0,063	0,019	0,438	3,392	0,001
	Audit <i>Effort</i> (X2)	-110,617	249,117	-0,062	-0,444	0,659
	Profitabilitas (X3)	6,121	5,464	0,143	1,120	0,267

a. Dependent Variable: *Fee* Audit (Y)

Sumber: SPSS v.27 output

Menurut tabel 2, Hasil dari Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis (Uji t), diperoleh nilai konstanta adalah 20,075. Koefisien regresi ketekunan komite audit adalah 0,063. Koefisien regresi audit *effort* adalah -110,617. Koefisien regresi profitabilitas adalah 6,121.

**c. Uji Kelayakan Model (Uji F)**

**Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31,605	3	10,535	5,268	0,003
	Residual	119,978	60	2,000		
	Total	151,583	63			

a. Dependent Variable: *Fee* Audit (Y)

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X3), Ketekunan Komite Audit (X1), Audit *Effort* (X2)

Sumber: SPSS v.27 output

Menurut Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F), yang ditunjukkan dalam tabel 3, nilai signifikansi adalah 0,003 atau kurang dari 0,05. Oleh karena itu, variabel *fee* audit dipengaruhi secara simultan oleh variabel ketekunan komite audit, audit *effort*, dan profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa penelitian harus dilanjutkan dengan uji t.



#### d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,457	0,208	0,169	1,4140840

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X3), Ketekunan Komite Audit (X1), Audit *Effort* (X2)

b. Dependent Variable: *Fee* Audit (Y)

Sumber: SPSS v.27 output

Berdasarkan tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,169 atau 16,9%, yang menunjukkan bahwa variabel ketekunan komite audit, audit *effort*, dan profitabilitas dapat menyumbang 16,9% dari *fee* audit, sedangkan 83,1% dari *fee* audit disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak ada dalam model.

#### e. Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel ketekunan komite audit memiliki nilai t sebesar 3,392 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Variabel audit *effort* memiliki nilai t sebesar -0,444 dan nilai signifikansi sebesar 0,659. Ketekunan komite audit berpengaruh positif dan signifikan pada *fee* audit. Audit *effort* tidak berpengaruh signifikan pada *fee* audit. Dengan nilai t sebesar 1,120 dan nilai signifikansi sebesar 0,267 pada variabel profitabilitas menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan pada *fee* audit.

## 4.2. Pembahasan

### 4.2.1. Pengaruh Ketekunan Komite Audit pada *Fee* Audit

*Fee* audit dipengaruhi secara positif dengan efek signifikan oleh ketekunan komite audit. Sesuai dengan teori agensi, kinerja perusahaan meningkat berdasarkan rapat rutin untuk meningkatkan kualitas informasi, sehingga informasi yang diterima oleh pemegang saham menjadi informasi yang akurat dan mengurangi adanya konflik keagenan (Al-Okaily & Naueihed, 2020). Banyaknya permasalahan yang ditemukan melalui tingginya ketekunan komite audit pada perusahaan memunculkan permintaan audit yang lebih tinggi, salah satunya dengan melakukan upaya audit tambahan, sehingga *fee* audit yang diberikan bertambah demi memenuhi seluruh proses audit yang dilakukan (Sellami & Cherif, 2020). Pertemuan secara rutin komite audit menghasilkan penunjukan, kompensasi, serta pengawasan pada pekerjaan auditor dengan cara terbaik, sehingga meningkatkan *fee* audit (Appuhami, 2018). Jika komite audit tidak tekun, dapat menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki risiko apapun. Akibatnya *fee* audit perlu dikurangi (Nguyen, 2021). Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian Abu & Okpe (2021), Al-Najjar (2018), Ali *et al.* (2018), Hendi & Shella (2022), Ghosh (2019), Nurjanah & Amrozi (2021), Odudu *et al.* (2018), Onatuyeh & Ukolobi (2020), He *et al.* (2017), serta Sharhan & Bora (2020) yang juga mengatakan bahwa *fee* audit dipengaruhi secara positif dengan efek signifikan oleh ketekunan komite audit. Pada pengukuran ketekunan komite audit ini terdapat keterbatasan

yaitu beberapa *file* laporan tahunan perusahaan infrastruktur tidak tersedia pada tahun tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti. Implikasi penelitian terhadap ketekunan komite audit yaitu dengan adanya ketekunan komite audit, pemantauan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh manajemen dapat lebih terjamin, disertai dengan permintaan audit dan *fee* audit yang tinggi demi meminimalisir konflik keagenan. Implikasi praktis dari temuan ini yaitu komite audit perlu lebih tekun dalam pengawasan terhadap perusahaan, yang mempengaruhi jumlah tahapan audit oleh auditor eksternal. Ketekunan komite audit ini berperan penting terhadap upaya mengurangi kasus audit terhadap perusahaan infrastruktur yang dapat membuat citra perusahaan infrastruktur menjadi lebih baik. Hal ini juga dapat membantu pemangku kepentingan dalam menilai tinggi atau rendahnya kredibilitas perusahaan infrastruktur dengan lebih efektif.

#### **4.2.2. Pengaruh Audit *Effort* pada *Fee* Audit**

Audit *effort* tidak berpengaruh signifikan pada *fee* audit. Menurut teori agensi, kekuasaan manajemen berperan dalam munculnya manipulasi kinerja perusahaan melalui *fee* audit yang tinggi, meskipun risiko audit meningkat akibat hubungan audit yang dilakukan secara jangka panjang (Sheng & Montgomery, 2023). Perusahaan dapat bernegosiasi untuk menurunkan *fee* audit karena kondisi perusahaan yang tidak mampu mengeluarkan biaya yang besar, meskipun risiko yang terungkap dalam laporan tahunan dan permintaan audit terhadap auditor cenderung tinggi (Albitar *et al.*, 2021). Upaya audit yang dikeluarkan dapat meningkat seiring dengan risiko yang diungkapkan dalam laporan tahunan, tetapi auditor tidak meminta *fee* audit yang lebih besar akibat risiko tersebut karena masa kerja yang cukup (Cho *et al.*, 2022). Komunikasi dengan internal perusahaan dapat dilakukan oleh pemilik kekuasaan tertinggi untuk mengatur upaya audit yang akan dijalankan, sehingga *fee* audit tidak bergantung pada risiko audit yang didapatkan auditor, meskipun terdapat risiko audit akibat adanya konflik antar pemegang saham (Yamada & Fujita, 2022). Penelitian ini mendukung temuan dari Albitar *et al.* (2021), Cho *et al.* (2022), Chang *et al.* (2021), serta Gong *et al.* (2021), yaitu juga menyatakan audit *effort* tidak berpengaruh signifikan pada *fee* audit. Temuan baru dari penelitian ini yaitu audit *effort* berbasis pengungkapan risiko ternyata tidak mempengaruhi jumlah *fee* audit yang dibutuhkan. *Fee* audit yang dibutuhkan lebih bergantung pada besarnya proses audit yang dilaksanakan terhadap suatu perusahaan. Pada pengukuran audit *effort* ini terdapat keterbatasan yaitu peneliti tidak memeriksa makna kata risiko yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Kata risiko dalam laporan tahunan perusahaan infrastruktur yang digunakan oleh peneliti merupakan kata risiko dengan arti secara umum, tidak menjelaskan secara spesifik makna positif atau negatif dari kata tersebut. Implikasi penelitian terhadap audit *effort* yaitu meskipun pengungkapan risiko pada laporan tahunan tidak berpengaruh pada tinggi atau rendahnya *fee* audit, auditor eksternal dapat mematok imbalan atas jasa yang diberikan melalui waktu yang dihabiskan untuk menjalankan seluruh tahapan audit.



#### 4.2.3. Pengaruh Profitabilitas pada *Fee* Audit

Profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada *fee* audit. Menurut teori agensi, pemegang saham perlu mempertimbangkan kondisi suatu perusahaan di masa depan, salah satunya melalui profitabilitas perusahaan (Lekok & Rusly, 2021). Profitabilitas tinggi dapat meningkatkan nilai dari laporan keuangan dan laporan tahunan dimata pemegang saham, sehingga audit harus dilakukan secara komprehensif dan *fee* audit harus ditingkatkan, tetapi tidak berpengaruh cukup kuat (Sattar *et al.*, 2020). Prameswari & Yustrianthe (2017) juga menyatakan bahwa *fee* audit dipengaruhi secara positif tetapi tidak signifikan oleh profitabilitas.

### 5. KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diberikan yaitu audit *effort* tidak berpengaruh signifikan pada *fee* audit, tetapi *fee* audit dipengaruhi secara positif dengan efek signifikan oleh ketekunan komite audit. Selain itu, variabel kontrol profitabilitas memberikan pengaruh terhadap *fee* audit secara positif tetapi tidak signifikan. Temuan baru dari penelitian ini yaitu audit *effort* berbasis pengungkapan risiko ternyata tidak mempengaruhi jumlah *fee* audit yang dibutuhkan. *Fee* audit yang dibutuhkan lebih bergantung pada besarnya proses audit yang dilaksanakan terhadap suatu perusahaan. Implikasi penelitian ini yaitu adanya komite audit yang semakin tekun di dalam perusahaan berperan penting dalam mengidentifikasi permasalahan pada perusahaan. Hal tersebut juga didukung oleh audit yang dilakukan auditor eksternal terhadap perusahaan. Besarnya *fee* audit yang dibutuhkan oleh auditor dapat bergantung pada pandangan auditor eksternal terhadap perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abu, S. O., & Okpe, J. U. (2021). Audit Committee Characteristics and Audit Fees of Listed. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 9(2), 27–50.
- Ali, M.J., Singh, R.K.S., & Al-Akra, M. (2019) ‘The Impact of Audit Committee Effectiveness on Audit Fees and Non-Audit Fees: Evidence From Australia’, *Accounting Research Journal*, pp. 1-32. <https://doi.org/10.1108/ARJ-11-2015-0144>.
- Al-Mulla, M., & Bradbury, M. E. (2020). The demand and supply timely financial reports. *Pacific Accounting Review*, 32(3), 335–353. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2018-0076>
- Al-Najjar, B. (2018). Corporate governance and audit features: SMEs evidence. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(1), 163–179. <https://doi.org/10.1108/JSBED-08-2017-0243>
- Al-Okaily, J., & Naueihed, S. (2020). Audit committee effectiveness and family firms: impact on performance. *Management Decision*, 58(6), 1021–1034. <https://doi.org/10.1108/MD-04-2018-0422>
- Albitar, K., Gerged, A. M., Kikhia, H., & Hussainey, K. (2021). Auditing in times of social distancing: the effect of COVID-19 on auditing quality. *International Journal of Accounting and Information Management*, 29(1), 169–178. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2020-0128>

- Alshirah, M. H., Alshira'h, A. F., & Lutfi, A. (2020). Audit committee's attributes, overlapping memberships on the audit committee and corporate risk disclosure: Evidence from Jordan. *Accounting*, 7(2), 423–440. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.11.008>
- Ananda, S. S. (2019). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i1.2096>
- Appuhami, R. (2018). The signalling role of audit committee characteristics and the cost of equity capital: Australian evidence. *Pacific Accounting Review*, 30(3), 387–406. <https://doi.org/10.1108/PAR-12-2016-0120>
- Asante-Appiah, B. (2020). Does the severity of a client's negative environmental, social and governance reputation affect audit effort and audit quality? *Journal of Accounting and Public Policy*, 39(3), 106713. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2019.106713>
- Bills, K. L., Lisic, L. L., & Seidel, T. A. (2017). Do CEO succession and succession planning affect stakeholders' perceptions of financial reporting risk? evidence from audit fees. *Accounting Review*, 92(4), 27–52. <https://doi.org/10.2308/accr-51567>
- Biswan, A. T., & Utomo, D. P. (2022). Mengelola Audit pada Tahap Perencanaan. *Jurnal Studi Pemerintahan Dan Akuntabilitas*, 2(1), 29–40. <https://doi.org/10.35912/jastaka.v2i1.1678>
- Boskou, G., Kirkos, E., & Spathis, C. (2019). Classifying internal audit quality using textual analysis: the case of auditor selection. *Managerial Auditing Journal*, 34(8), 924–950. <https://doi.org/10.1108/MAJ-01-2018-1785>
- Bradbury, M. E., Hsiao, P. K., & Scott, T. (2020). Summary annual reports: length, readability and content. *Accounting and Finance*, 60(3), 2145–2165. <https://doi.org/10.1111/acfi.12370>
- Calderon, T. G., & Gao, L. (2021). Cybersecurity risks disclosure and implied audit risks: Evidence from audit fees. *International Journal of Auditing*, 25(1), 24–39. <https://doi.org/10.1111/ijau.12209>
- Chang, H., Ho, L. C. J., Liu, Z., & Ouyang, B. (2021). Income smoothing and audit fees. *Advances in Accounting*, 54(July), 100547. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2021.100547>
- Cho, M., Hyeon, J., Jung, T., & Lee, W. J. (2022). Audit pricing of hard-to-read annual reports. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, 29(2), 547–572. <https://doi.org/10.1080/16081625.2019.1600418>
- Christensen, B. E., Glover, S. M., Omer, T. C., & Shelley, M. K. (2016). Understanding Audit Quality: Insights from Audit Professionals and Investors. *Contemporary Accounting Research*, 33(4), 1648–1684. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12212>
- Donatella, P., Haraldsson, M., & Tagesson, T. (2019). Do audit firm and audit costs/fees influence earnings management in Swedish municipalities? *International Review of Administrative Sciences*, 85(4), 673–691. <https://doi.org/10.1177/0020852317748730>
- Fadli, A., & Alexander, H. B. (2021). *Ada 36 Kasus Korupsi Infrastruktur. Pengamat Minta Kementrian PUPR*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/properti/read/2021/03/16/220000821/ada-36-kasus-korupsi-infrastruktur-pengamat-minta-kementerian-pupr>
- Ghosh, T. (2019). Corporate Governance and Audit Fees Evidence from Bangladeshi Listed

- Banks and NBFIs. *Journal of Corporate Governance Research*, 3(1), 96. <https://doi.org/10.5296/jcgr.v3i1.15638>
- Gong, Q., Han, X., Shen, H., & Xing, Q. (2021). Do professional risk funds affect audit quality? *Accounting and Business Research*, 51(6–7), 777–799. <https://doi.org/10.1080/00014788.2021.1911778>
- Hay, D., & Cordery, C. (2018). The value of public sector audit: Literature and history. *Journal of Accounting Literature*, 40(November 2016), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.acclit.2017.11.001>
- He, X., Pittman, J. A., Rui, O. M., & Wu, D. (2017). Do social ties between external auditors and audit committee members affect audit quality? *Accounting Review*, 92(5), 61–87. <https://doi.org/10.2308/accr-51696>
- Hendi, H., & Shella, S. (2022). Karakteristik Dewan Direksi, Komite Audit, dan Biaya Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(11), 3318. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i11.p09>
- Hope, O. K., Hu, D., & Lu, H. (2016). The benefits of specific risk-factor disclosures. In *Review of Accounting Studies* (Vol. 21, Issue 4). Springer US. <https://doi.org/10.1007/s11142-016-9371-1>
- Ji, X. dong, Lu, W., & Qu, W. (2018). Internal control risk and audit fees: Evidence from China. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 14(3), 266–287. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2018.07.002>
- Jung, S. H. (2016). Audit Effort and Market-perceived Risk: Evidence from South Korea. *Australian Accounting Review*, 26(3), 255–270. <https://doi.org/10.1111/auar.12099>
- Khudhair, D. Z., Al-Zubaidi, F. K. A., & Raji, A. A. (2019). The effect of board characteristics and audit committee characteristics on audit quality. *Management Science Letters*, 9(2), 271–282. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2018.11.012>
- Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas. (2024). *Perkembangan Pembangunan Infrastruktur di Indonesia*. Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas. <https://kppip.go.id/tentang-kppip/perkembangan-pembangunan-infrastruktur-di-indonesia/>
- Kristiyani, D. (2020). Transaksi Pihak Terkait atas Biaya Audit: Peran Efektivitas Komite Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2619. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p14>
- Larasati, D. A., Ratri, M. C., Nasih, M., & Harymawan, I. (2019). Independent audit committee, risk management committee, and audit fees. *Cogent Business and Management*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2019.1707042>
- Lekok, W., & Rusly, V. (2021). Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Media Bisnis*, 12(2), 139–152. <https://doi.org/10.34208/mb.v12i2.919>
- Manita, R., Elommal, N., Baudier, P., & Hikkerova, L. (2020). The digital transformation of external audit and its impact on corporate governance. *Technological Forecasting and Social Change*, 150(December 2018), 119751. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119751>
- Miah, M. S., Jiang, H., Rahman, A., & Stent, W. (2020). Audit effort, materiality and audit fees: evidence from the adoption of IFRS in Australia. *Accounting Research Journal*, 33(1), 186–216. <https://doi.org/10.1108/ARJ-06-2018-0103>
- Minnis, M., & Shroff, N. (2017). Why regulate private firm disclosure and auditing?

- Accounting and Business Research*, 47(5), 473–502.  
<https://doi.org/10.1080/00014788.2017.1303962>
- Moloi, T., & Marwala, T. (2020). Synopsis: artificial intelligence in economics and finance theories. In *Advanced Information and Knowledge Processing*.  
[https://doi.org/10.1007/978-3-030-42962-1\\_13](https://doi.org/10.1007/978-3-030-42962-1_13)
- Muliawan, E. K., & Sujana, K. (2017). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Auditor Switching Dan Audit Tenure Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi*, 21(1), 534–561.
- Nehme, R., & Jizi, M. (2018). The efficiency of corporate boards and firms' audit fees: the case of the FTSE financial institutions. *Pacific Accounting Review*, 30(3), 297–317.  
<https://doi.org/10.1108/PAR-12-2016-0116>
- Nguyen, Q. K. (2021). Oversight of bank risk-taking by audit committees and Sharia committees: conventional vs Islamic banks. *Heliyon*, 7(8), e07798.  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07798>
- Nuansari, S. D., & Ratri, I. N. (2022). Pemetaan riset teori agensi: Bibliometrik analisis berbasis data Scopus. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), 1–22.  
<https://doi.org/10.38156/imka.v2i1.105>
- Nurjanah, F., & Amrozi, A. I. (2021). Efektivitas Komite Audit, Dewan Komisaris Independen dan Biaya Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 667.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i03.p11>
- Odudu, A. S., Adabenege, D. Y. O., & Catherine, A. (2018). Audit committee effectiveness and audit quality of listed insurance companies in Nigeria. *International Journal of Research in Finance and Management*, 1(2), 37–46.  
<https://doi.org/10.33545/26175754.2018.v1.i2a.14>
- Onatuyeh, E. A., & Ukolobi, I. (2020). Tax Aggressiveness, Corporate Governance and Audit Fees: A Study of Listed Firms in Nigeria. *International Journal of Financial Research*, 11(6), 278. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n6p278>
- Orazalin, N., & Akhmetzhanov, R. (2019). Earnings management, audit quality, and cost of debt: evidence from a Central Asian economy. *Managerial Auditing Journal*, 34(6), 696–721. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2017-1730>
- Pohan, A. P. E., & Hadiprajitno, B. (2019). *Audit Terhadap Jangka Waktu Pelaporan*. 8.
- Prabhawa, A. A., & Nasih, M. (2021). Intangible assets, risk management committee, and audit fee. *Cogent Economics and Finance*, 9(1).  
<https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1956140>
- Pramaswaradana Indra Ngurah, I. G., & Astika Putra Bagus, I. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(1), 168–194.
- Prameswari, A. S., & Yustrianthe, R. H. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 50.  
<https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.113>
- Rajgopal, S., Srinivasan, S., & Zheng, X. (2021). Measuring audit quality. *Review of Accounting Studies*, 26(2), 559–619. <https://doi.org/10.1007/s11142-020-09570-9>
- Sattar, U., Javeed, S. A., & Latief, R. (2020). How audit quality affects the firm performance with the moderating role of the product market competition: Empirical evidence from Pakistani manufacturing firms. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10).



- <https://doi.org/10.3390/su12104153>
- Schrader, C. L., & Sun, H. L. (2019). How does the type of equity compensation of audit committee affect audit fees? *Advances in Accounting*, 45, 100411. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2019.02.001>
- Sellami, Y. M., & Cherif, I. (2020). Female audit committee directorship and audit fees. *Managerial Auditing Journal*, 35(3), 398–428. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2018-2121>
- Shakhatreh, M. Z., Alsmadi, S. A., & Alkhataybeh, A. (2020). The effect of audit fees on disclosure quality in Jordan. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1771076>
- Sharhan, A. A. M., & Bora, C. (2020). Effect of Audit Committee characteristics on Audit Quality: A Critical Literature Review. *Journal of Advanced Research in Economics and Administrative Sciences*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.47631/jareas.v1i1.14>
- Sheng, D., & Montgomery, H. (2023). Do Audits Serve As an External Risk Oversight Tool To Boost Firm Performance? *Corporate Governance and Organizational Behavior Review*, 7(3), 188–203. <https://doi.org/10.22495/cgobrv7i3p15>
- Sinaga, E. A., & Rachmawati, S. (2018). Besaran Fee Audit. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 18(1), 19–34.
- Sonu, C. H., Ahn, H., & Choi, A. (2017). Audit fee pressure and audit risk: evidence from the financial crisis of 2008\*. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, 24(1–2), 127–144. <https://doi.org/10.1080/16081625.2016.1208574>
- Sunaryono, R., Chandrarin, G., & Asih, P. (2019). The Effect of Audit Risk towards Audit Quality through Fee Audit. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 21 (8); Se(e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668), 25–32. <https://doi.org/10.9790/487X-2108022532>
- Vanstraelen, A., & Schelleman, C. (2017). Auditing private companies: what do we know? *Accounting and Business Research*, 47(5), 565–584. <https://doi.org/10.1080/00014788.2017.1314104>
- Wedari, L. K. (2016). Aktivitas Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Biaya Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 28–40. <https://doi.org/10.9744/jak.17.1.28-40>
- Werdaningrum, V., & Laksito, H. (2021). Pengaruh Karakteristik Komite Audit : Ukuran Rapat, Komite Audit Independen, Dan Audit Committee Financial Expertise Terhadap Audit Report Lag Dengan Cost Of Debt Sebagai Variabel Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wulandari, S. & Nurmala, P. (2019) ‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), pp. 106–118. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>.
- Xiao, T., Geng, C., & Yuan, C. (2020). How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective. *China Journal of Accounting Research*, 13(1), 109–127. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2020.02.002>
- Yamada, A., & Fujita, K. (2022). Impact of Parent Companies and Multiple Large Shareholders on Audit Fees in Stakeholder-Oriented Corporate Governance. *Sustainability (Switzerland)*, 14(9), 1–20. <https://doi.org/10.3390/su14095534>

- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–255. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.72>
- Zhang, P. F., & Shailer, G. (2021). Changes in audit effort and changes in auditors' disclosures of risks of material misstatement. *British Accounting Review*, 53(3), 100970. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2020.100970>

### **Copyrights**

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).